

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. Instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, proses pengumpulan data deskriptif (berupa kata-kata, gambar) bukan angka.² Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong Grobogan.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong. Dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*) melalui metode deskriptif analisis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang ada di Kabupaten Grobogan yaitu SMK YATPI Godong. Waktu penelitian dilakukan pada bulan mei sampai juni tahun 2014. Dipilihnya SMK ini didasarkan pada asumsi, bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki citra positif dikalangan masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan jumlah siswa yang selalu bertambah pada setiap tahunnya.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 4.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan melakukannya secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi. Baik berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri, pengalaman responden maupun informasi yang didapatkannya.³ Data dapat diperoleh dengan cara langsung seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendukung data yang didapatkan secara langsung bisa diimbangi pula dengan data-data kepustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data yang valid. Untuk menguji kevalidan dari suatu data maka dapat menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data salah satunya adalah teknik triangulasi. Keterangan lebih lanjut sebagaimana terlampir di bawah ini.

Tabel 3.1. Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Uji Keabsahan Data	Teknik Analisa Data
1.	Perencanaan peningkatan citra SMK YATPI Godong	Kepala Sekolah, Waka Humas/ tim peningkatan citra SMK YATPI Godong	Wawancara Dokumentasi	Triangulasi teknik	Analisis Deskriptif
2.	Pelaksanaan peningkatan citra SMK YATPI Godong	Waka Humas/ tim peningkatan citra SMK YATPI Godong	Wawancara Observasi Dokumentasi	Triangulasi sumber	Analisis Deskriptif
3.	Pengawasan peningkatan citra SMK	Kepala Sekolah, Waka Humas SMK YATPI Godong	Wawancara Observasi Dokumentasi	Wawancara Observasi Dokumenta	Analisis Deskriptif

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), Cet. vi, hlm. 86.

	YATPI Godong			si	
4.	Evaluasi peningkatan citra SMK YATPI Godong	Kepala Sekolah, Waka Humas/ tim peningkatan citra SMK YATPI Godong	Wawancara Dokumentasi	Triangulasi sumber	Analisis Deskriptif

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden. Oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan indra penglihatan sebagai alat bantu utama untuk melakukan pengamatan secara langsung. Selain panca indra peneliti juga bisa menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, *checklist* berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.⁵ Namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera, dan *recorder* untuk mengamati secara langsung bagaimana manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong Grobogan sehingga masyarakat memilihnya sebagai tempat pendidikan bagi putra-putrinya.

2) Metode wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 194.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78-79.

dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁶

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi sekolah serta untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi yang bersifat mendukung data penelitian. Di sini peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur, di mana pihak-pihak terkait akan diwawancarai dan diminta informasi terkait manajemen strategik peningkatan SMK YATPI Godong Grobogan. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Maka kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.⁷

Pemilihan wawancara tidak terstruktur dikarenakan peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh. Sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan jawaban narasumber. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari narasumber, peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.

Pihak-pihak terkait yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka Humas, Guru dan pihak-pihak yang terkait lainnya. Peneliti dalam wawancara ini akan mendata pihak-pihak mana saja yang akan menjadi objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh, karena dari mereka data-data yang kredibel dapat didapat.

Metode wawancara akan peneliti gunakan untuk memperoleh jawaban dari pihak-pihak tersebut berkenaan dengan pertanyaan seputar bagaimana proses manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong Grobogan.

3) Metode Dokumentasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 194.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 197.

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berupa gambar, brosur, laporan maupun dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong Grobogan. Data-data tersebut digunakan untuk memperkuat penjelasan tentang proses pelaksanaan manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong Grobogan.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.⁹

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data-data yang diperoleh. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

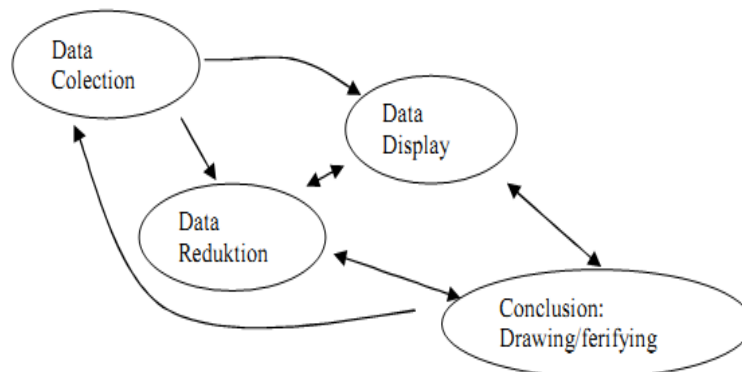
⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 200.

⁹ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan berupa model analisis data interaksi, dalam hal ini komponen data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Emzir dalam buku Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif, terdapat tiga macam kegiatan dalam analisa data kualitatif, yaitu: data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*, sebagaimana gambar berikut:¹⁰



Gambar 3.2. Teknik Analisis Data Penelitian Model Miles dan Huberman

Data diperoleh dari penelitian atau data *colection* masih bersifat kompleks dan rumit direduksi, yaitu merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, membuang hal-hal tidak perlu. Data hasil penelitian ini

¹⁰ Emzir, *Analisis Data...*, hlm. 134..

harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi berisi tentang manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong Grobogan.

Data hasil reduksi disajikan atau di *display* ke bentuk yang mudah dipahami, biasanya penyajian ini berbentuk naratif, tabel, grafik. Kesimpulan dan verifikasi, simpulan awal yang berupa analisis interaktif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka simpulan yang dikemukakan kredibel.